

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, i. s., ardillah, y., sari, i. p., & septiawati, d. 2018. analisis faktor risiko kejadian penyakit tuberculosis bagi masyarakat daerah kumuh kota palembang. jurnal kesehatan lingkungan indonesia. vol. 17(2): 87. <https://doi.org/10.14710/jkli.17.2.87-94>
- Cunnane M, Cheung L, Moore A, di Palma S, McCombe A, Pitkin L. Level 5 Lymphadenopathy Warrants Heightened Suspicion for Clinically Significant Pathology. Springer. 2016; 10(4):509-51
- Christian., Storla. 2009. Vitamin D as Supplementary Treatment for Tuberculosis. American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine, 179(9): 843-850
- Depkes RI. 2007. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis, edisi 2 cetakan pertama. Jakarta
- Harjatmo T, Pari'i H, & Wiyono S. Penilaian Kenaikan berat badan.Kemenkes RI; 2017.
- Hardojoeno. H, dkk.2017. Pedoman Pemeriksaan Laboratorium Dan Diagnostik. Edisi 6: Jakarta: EGC
- Hizira, S. 2008. Hubungan Pola Konsumsi dan Status Gizi penderita Tuberculosis. <http://www.scribd.com/doc>. Diakses tanggal 2 Oktober 2023.
- Jaganath MD, Devan, Same, Rebecca G. Harriet Lane Handbook. Saunders: Elsevier; 2018
- kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI. 2014. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis 2014
- kenedyanti, e., & sulistyorini, l. 2017. analisis mycobacterium tuberculosis dan kondisi fisik rumah dengan kejadian tuberculosis paru. jurnal berkala epidemiologi. vol. 5(2): 152–162. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.152-162>
- Komariah, R. (2022). Literature review: Hubungan antara pemeriksaan LED dan hemoglobin pada pasien tuberculosis yang mengalami anemia.

- Muttaqin Arif. 2008. Asuhan keperawatn klien dengan gangguan sistem pernapasan. Jakarta: Salemba Medika.
- Ndelostrin, I. S. (2019). Asuhan Gizi Pada Pasien Tuberkolosis Paru Dengan Gizi Kurang Di Ruang Rawat Inap Rsud Prof. Dr. WZ Johannes Kupang (Doctoral dissertation, PoltekkesKemenkes Kupang).
- Putri, T. C. Kenaikan Berat Badan Pada Pasien Tb Paru Dengan Pengobatan Lengkap Di Rspad Gatot Soebrot Jakarta (Bachelor's thesis, Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sari ID, Yuniar Y, and Syaripuddin M. 2014. Studi Monitoring Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis FDC Kategori 1 di Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Barat. *Media Litbangkes*. 24 (1): 28-35
- Sigalingging, I. N., Hidayat, W., & Tarigan, F. L. 2019. Pengaruh pengetahuan, sikap, riwayat kontak dan kondisi rumah terhadap kejadian TB Paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Simantek*. vol. 3(3): 87–99.
- Sejati, A., & Sofiana, L. 2015. Faktor-faktor terjadinya tuberkulosis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. vol. 10(2): 122
- Setiati S,ed et al. 2014. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Interna Publishing.
- Setyanto DB, Rahajoe NN. Diagnosis tuberkulosis pada anak. Dalam: Rahajoe NN, Supriyatno B, Setyanto DB, penyunting. *Buku Ajar Respirologi Anak*. Edisi ke-1. Jakarta: IDAI.2014.h.200-11
- Soemantri, Irman. 2009. Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernapasan Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika
- Smeltzer, S.C., and Bare, B.G. (2015). *Medical Surgical Nursing (Vol 1)*. LWW
- SITI, M. (2018). Konsumsi Bahan Makanan Hewani Dan Tingkat Kecukupan Zat Besi Pada Remaja Obesitas Di SMA Institut Indonesia Kota Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Wirawan, R. 2011. *Pemeriksaan Laboratorium Hematologi*. Badan Penerbit FKUI. Jakarta

Yusuf RN, Nurleli. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Tb Paru. *J Kesehat Sainika Meditory*. 2018;1(1):35–44